

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai pembuahan atau penyatuan spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Sejak masa pembuahan hingga bayi lahir, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu (Alwan et al., 2018). Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, yaitu TM I berlangsung dalam 12 minggu, TM II 15 minggu (minggu ke-13 sampai ke-27) dan TM III berlangsung selama 13 minggu (minggu ke-28 sampai ke-40) (Santhi dkk 2022). Wanita hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan merupakan waktu transisi, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan selanjutnya setelah anak lahir (Ratnawati, 2020)

Selama kehamilan, wanita mengalami banyak perubahan yang terjadi pada selama masa kehamilan seperti perubahan pada uterus, payudara, vagina dan vulva, integumen, pernafasan, pencernaan, perkemihan, volume darah, sel darah dan metabolisme perubahan ini berlanjut sampai akhir. Selain fisik ibu hamil mengalami perubahan ibu hamil juga mengalami beberapa ketidaknyamanan pada kemilau. Ketidaknyamanan kehamilan pada ibu hamil TM III yaitu wasir, sembelit, varises, gatal, mulas, perut kembung, edema, nyeri punggung bawah

(Wijayanti, 2021). Pada perempuan hamil TM III yang mengeluh odema bisa dilihat dengan cara menekan kaki da IV derajat dalam penilaian terhadap edema antara lain ; derajat I dengan kedalaman 1 sampai dengan 3 mm dengan waktu kembali 3 detik, derajat II dengan kedalaman 3 sampai dengan 5 mm dengan waktu kembali 5 detik, derajat III dengan kedalaman 5 sampai dengan 7 mm dengan waktu kembali 7 detik, dan derajat IV dengan kedalaman 7 mm dengan waktu kembali 7 detik (Irayanti 2014)

Dari sekian banyak keluhan yang dialami ibu hamil pada TM III salah satunya adalah edema yang biasa dikenal dengan bengkak pada kaki. Edema adalah pembengkakan lokal yang disebabkan oleh penumpukan cairan berlebih dan beberapa sel yang berpindah dari aliran darah (Afitha & Wulandari, 2021) keluhan fisiologis ini terjadi akibat berdiri terlalu lama, sehingga terjadi tekanan pada uterus sehingga mempengaruhi sirkulasi cairan. walaupun edema termasuk keluhan fisiologis hal ini harus di kontrol sepenuhnya pada ibu hamil dengan TM III karena dapat mengganggu kenyamanan ibu saat melakukan aktivitas, kram pada kaki terutama saat istirahat, adanya rasa berat pada kaki tentunya dapat memberikan dampak bagi ibu maupun janin yang dikandung jika tidak segera ditangani sebab seperti yang diketahui bahwa edema merupakan salah satu tanda preeklamsia (Yanti et al., 2020)

Berdasarkan data dari buku register pasien ibu hamil di PMB “TP” pada bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2022 yaitu sebanyak 150 ibu hamil melakukan ANC dengan jumlah ibu hamil TM I 55 ibu hamil (36,6%), ibu hamil TM II 50 ibu hamil (33,3%), ibu hamil TM III 45 ibu hamil (30%). Pada ibu hamil TM III yang tidak ada keluhan sebanyak 30 orang (66,6%), ibu hamil yang

mengalami edema sebanyak 7 orang (15,5%), ibu mengalami sering kencing sebanyak 5 orang (11,1%), ibu mengalami sakit punggung 3 orang (6,6%). Berdasarkan data tersebut data yang paling banyak adalah ibu hamil yang mengalami edema (Register Bidan “TP”.2022)

Dari data diatas dapat terlihat bahwa lebih banyak ibu hamil yang mengeluhkan edema yang sering terjadi pada selama kehamilan TM III. Edema selama kehamilan disebabkan oleh perubahan hormon estrogen yang dapat meningkatkan retensi cairan. Peningkatan retensi cairan berkaitan dengan perubahan fisik selama trimester III kehamilan, yaitu peningkatan besar ukuran rahim serta peningkatan berat dan usia kehamilan. Berat badan yang bertambah akan menambah beban pada kaki untuk menopang tubuh ibu. Edema yang tidak segera ditangani akan meningkatkan volume darah, sehingga darah lebih sulit kembali ke jantung dari lengan dan kaki, terutama pada kaki karna gaya gravitasi dan beban dari rahim pada, sehingga memperlambat proses kembalinya darah ke jantung. Namun, hal ini dapat menjadi suatu tanda preeklamsi atau hipertensi dalam kehamilan jika edema terjadi pada muka, tangan, sakit kepala hebat, dan penglihatan kabur (Widiastini dkk., 2022)

Penanganan yang bisa diberikan kepada ibu hamil TM III yang mengeluh edema yaitu saat tidur dengan kaki ditinggikan selama 10 sampai 20 menit, diet tinggi sodium, menghindari pemakaian celana yang ketat, olahraga ringan dan teratur, dianjurkan ibu untuk miring kiri pada saat tidur agar tidak menekan vena cava inferior (Widiastini dkk., 2022) Selain itu , merendam kaki dengan air hangat juga sebuah metode yang aman dan cepat karena melancarkan peredaran darah,

melemaskan otot, menghilangkan kejang otot, mengurangi kecemasan, mengurangi pembengkakan dan ketidaknyamanan akibat edema, serta mengurangi gejala depresi.

Metode yang digunakan dalam mengasuh ibu hamil untuk mencegah rasa tidak nyaman selama kehamilan TM III adalah asuhan secara komprehensif atau disebut juga dengan COC (*Continuity Of Care*). Asuhan ini merupakan ciri dan tujuan utama dari pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang komprehensif dan berkualitas dalam lingkup kebidanan (tenaga kesehatan). Sesuai dengan kebijakan program pemerintah pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu merupakan salah satu pelayanan yang harus mengalami penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan pemeriksaan pada ibu hamil. Tujuan ANC terpadu di era penyesuaian kebiasaan baru ini adalah agar ibu dan bayi tetap mendapatkan pelayanan esensial, faktor risiko yang teridentifikasi secara dini, dan mendapatkan akses pertolongan kegawatdaruratan sehingga mampu menjalani kehamilan, persalinan, dan melahirkan bayi yang sehat (Kemenkes RI, 2020). *Antenatal Care* (ANC) Pada era penyesuaian baru ini ibu hamil harus melakukan ANC minimal enam kali, dengan rincian dua kali di TM I, satu kali di TM 2, dan tiga kali di TM 3. Minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di TM I dan saat kunjungan ke lima di TM 3 (Kemenkes RI, 2020) .

Berdasarkan data di atas maka perlu dilakukan penelitian berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NK” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2023

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NK” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2023.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Perempuan “NK” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melaksanakan pengkajian data subyektif pada Perempuan “NK” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2023.

1.3.2.2 Dapat melaksanakan pengkajian data obyektif pada Perempuan “NK” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2023.

1.3.2.3 Dapat menegakan analisis data pada Perempuan “NK” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2023.

1.3.2.4 Dapat memberikan penatalaksanaan pada Perempuan “NK” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2023.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan bisa memberikan ilmu baru, pengetahuan dan keterampilan saat memberikan asuhan kebidanan dengan komprehensif dimulai dari masa kehamilan hingga 2 minggu masa postpartum. Serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang mendapatkan tugas yang sama.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi di perpustakaan untuk institusi pendidikan dan masukan untuk mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan studi kasus tentang asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, bersalin, nifas, neonates dan KB. Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Bisa memberikan masukan pada tempat pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan yang diberikan, selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan komprehensif pada perempuan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan serta keterampilan masyarakat mengenai asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.